

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh makin banyaknya fakir miskin yang terjadi di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Hal ini terlihat makin maraknya fakir miskin pada wilayah tersebut yang menjadi anak jalanan, pengamen dan pengemis yang dapat kita lihat terminal, perempatan lampu merah, jembatan – jembatan penyebrangan dan lain sebagainya. Maksud penulisan ini adalah untuk tujuan akademis yaitu mengetahui secara mendalam Tanggung Jawab Negara terhadap fakir miskin di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat serta kendala – kendala apa saja yang di hadapi dalam menangani fakir miskin pada Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam peneltian ini adalah pendekatan yuridis empiris . Pendekatan yuridis (hukum dilihat sebagai norma atau *das sollen*), karena dalam membahas permasalahan penelitian ini menggunakan bahan – bahan hukum (baik hukum tertulis maupun hukum yang tidak tertulis atau baik bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder). Pendekatan empiris (hukum sebagai kenyataan sosial , kultural atau *das sein*), karena dalam penelitian ini digunakan data primer yang diperoleh dari lapangan bahwa dalam menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan – bahan hukum (yang merupakan data sekunder), dengan data primer yang diperoleh di lapangan. Yaitu dengan mengadakan wawancara terhadap Sudin Kota Administrasi Jakarta Barat Satuan Polisi Pamong Praja ( Satpol PP ) Kota Administrasi Jakarta Barat, serta Lembaga swadaya Masyarakat Yayasan Uswatun Hasanah untuk mendapatkan data dan informasi untuk menjawab permasalahan mengenai Tanggung Jawab Negara terhadap fakir miskin di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Sehingga untuk kedepannya masalah fakir miskin dapat dikurangi sehingga beban Pemerintah menjadi ringan dan Negara dapat terus meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.